

NATALINA PURBA



Pengembangan

MEDIA KARTU KosaKata

*Untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara
Anak Tunagrahita Mampu Latih*



Pengembangan

MEDIA KARTU Kosakata

*Untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara
Anak Tunagrahita Mampu Latih*

NATALINA PURBA

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KOSAKATA
UNTUK PENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA
ANAK TUNAGRAHITA MAMPU LATIH**

Penulis:
Natalina Purba

Desain Cover:
Usman Taufik

Tata Letak:
Atep Jejen

Proofreader:
Via Silvira F

ISBN:
978-623-6608-87-6

Cetakan Pertama:
Januari, 2021

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2020

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Pengembangan Media Kartu Kosakata Untuk Peningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tunagrahita Mampu Latih” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasannya bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pengembangan Media Kartu Kosakata Untuk Peningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Tunagrahita Mampu Latih.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Januari, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 KONSEP PENGEMBANGAN MODEL	5
A. Model	5
B. Pengembangan Model Pembelajaran	6
C. Belajar.....	9
D. Pembelajaran	9
E. Model Desain Pembelajaran	10
F. Model yang Digunakan.....	25
BAB 3 KONSEP MEDIA YANG DIKEMBANGKAN	29
A. Literasi	29
1. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	30
2. Memasuki Usia Sekolah	34
3. Pengertian Kemampuan Berbicara	36
4. Fungsi Berbicara	37
B. Anak Tunagrahita	39
1. Kemampuan Berbicara Anak Tunagrahita	42
C. Media.....	43
1. Media Pembelajaran	43
2. Kartu Kosakata	45
BAB 4 KERANGKA TEORETIK.....	47
A. Terori Belajar Behavioristik	47
B. Konstruktivisme Kognitif	48
C. Teori Belajar Humanistik	48
D. Teori <i>Dale Cone Experience</i>	49
E. Adaptasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus	51
F. Metode Kalimat/Global (<i>Syntaxis Method</i>).....	52
BAB 5 RANCANGAN MODEL	53
BAB 6 HASIL PENGEMBANGAN MEDIA	55
A. Hasil analisis kebutuhan	55
B. Model Draft 1	57
C. Draft Model 2	59
D. Model Draft Final.....	60

BAB 7 KELAYAKAN MODEL	63
A. Kelayakan Model kartu kosakata K3	63
B. Ahli materi, ahli media dan desain pembelajaran	71
C. Kartu kosakata berdasarkan level	72
BAB 8 EFEKTIVITAS MODEL	77
A. Uji kelompok kecil	78
B. Uji Lapangan (<i>Field Trial</i>).....	79
BAB 9 PENERAPAN	97
A. Media Kartu Kosakata	97
B. Penerapan Media Kartu Kosakata	100
BAB 10 KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Implikasi.....	104
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
GLOSARIUM	113
INDEKS	118
PROFIL PENULIS	121



PENDAHULUAN

Setiap individu hendaknya memiliki kemampuan untuk berbicara. Berbicara merupakan salah satu kemampuan manusia yang sangat mendasar dan dipenuhi, untuk dapat berinteraksi dengan dunia sekitar. Seorang anak ketika sudah mampu mengungkapkan apa yang diinginkannya maka anak tersebut sudah dapat diajarkan untuk berbicara. Ketika berbicara terhambat maka anak diberikan serangkaian intervensi agar anak bisa berberbicara, atau setidaknya orang lain mengerti apa yang diungkapkan anak.

Anak tunagrahitapun butuh untuk dimengerti dan dipahami maka anak berkebutuhan khusus di ajarkan mengungkapkan apa yang ada di dalam pikirannya. Seiring dengan bertambahnya usia dan berkembangnya hubungan sosial yang tadinya hanya sebatas lingkungan keluarga, bertambah ke lingkungan rumah dan berlanjut ke lingkungan sekolah.

Penelitian yang dilakukan Memisevic dan Hadzic mengungkapkan bahwa anak-anak dengan hambatan intelektual memiliki risiko lebih tinggi dalam mengembangkan kemampuan berbicaranya.(Haris Memisevic:2013) Anak dengan hambatan intelektual atau yang lebih dikenal dengan tunagrahita memiliki keterbatasan yaitu gangguan bicara dan bahasa, dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Suchowierska dan kawan-kawan, menemukan bahwa *Picture Exchange Communication System* (PECS) adalah metode yang telah dibuat khusus untuk individu yang memiliki kesulitan dalam pengembangan bahasa. Metode ini berbasis bukti yang efektif untuk mengajarkan anak bagaimana berkomunikasi secara efektif dan efisien. (Monika Suchowierska: 2013) Hal ini didasarkan pada analisis perilaku terapan dan



BAB
2

KONSEP PENGEMBANGAN MODEL

Sebelum melihat lebih jauh apa itu pengembangan media dan dimana posisinya dalam pengembangan model terlebih dahulu kita lihat apa yang dimaksud dengan model.

A. MODEL

Hakikat model menurut Robin yaitu *“A model is an abstraction of reality: a simplified representation of some real world phenomenon”*. (Rita C. Richey dan James D. Klein: 2007) Maka dapat dikatakan bahwa model merupakan abstraksi dari satu kenyataan: suatu representasi dari beberapa fenomena yang ada di dunia nyata. Jadi dapat disimpulkan model merupakan deskripsi atas benda, prosedur, situasi atau pikiran. Apabila dikaitkan dengan pembelajaran Arends mengartikan model sebagai panduan untuk berfikir dan bicara tentang pengajaran. (Richard L. Arends: 2004)

Gustafson dan Branch mengklaim bahwa model membantu merepresentasikan konsep pada realita, dan model menjelaskan bagaimana menjelaskannya. (Kent L Gustafson And Robert Maribe Branch: 2002) Menurut Gustafson dan Branch model instructional design (ID) memiliki setidaknya lima komponen sebagai berikut: 1) analisis pengaturan dan kebutuhan pembelajar, 2) spesifikasi set desain untuk lingkungan pembelajara yang efektif, efisien dan relevan dengan lingkungan belajar, 3) dibangun untuk semua anak dan dan pengaturan bahan, 4) pelaksanaan instruksi yang dihasilkan, 5) formatif dan sumatif yang dihasilkan pada saat pengembangan.

Parawiradilaga mengartikan model sebagai tampilan grafis, prosedur kerja yang teratur atau sistematis serta didalamnya tersirat pemikiran, uraian atau penjelasan dan juga sarannya. (Dewi Salma Prawiradilaga 2008) Sedangkan



KONSEP MEDIA YANG DIKEMBANGKAN

Setelah jelas dimana posisi media pembelajaran dalam pengembangan model, maka berikut ini akan dibahas konsep yang mendasari pengembangan media.

A. LITERASI

Literasi dapat dipahami kemampuan individu untuk memahami bahasa lisan, namun kemudian pengertian ini berkembang sesuai dengan berkembangnya teknologi. Kress menggunakan istilah literasi sesuai dengan konteks aslinya, yaitu sebagai representasi berbentuk huruf beserta produk yang dihasilkannya. (Gunther Kress: 1997) Sedangkan Meek lebih menekankan bahwa literasi itu tentang bahasa (Margaret Meek: 1991). Meek lebih menekankan pada bahasa lisan karena bahasa tulisan hadir karena adanya bahasa lisan.

Browne juga sependapat dengan Meek, namun lebih menekankan pada kemampuan bercerita pada aspek bahasa lisan. (Naima Browne:1999) Menurutnya kemampuan literasi pada anak usia dini didukung oleh kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Robinson mengartikan literasi sebagai teks tercetak bukan literasi lain seperti literasi computer atau televisi. (Muriel Robinson: 1999)Maehr, membagi literasi menjadi 2, kegiatan yang terkait dengan pembicaraan, membaca dan menulis adalah peristiwa literasi, sedangkan pemahaman dan pengetahuan yang didapat dari pengetahuan tersebut adalah pembelajaran literasi. (Jane M Maehr: 1991) Sehingga berbicara atau berbicara adalah peristiwa literasi.



BAB
4

KERANGKA TEORETIK

Anak tunagrahita dengan IQ rata-rata diantara 50 sampai 70 memiliki kelamahan ditiga faktor yaitu: artikulasi, berbicara dan pendengaran. (Herold S Lily White and Doris P Bradley: 1969), Memahami kelemahan yang dihadapi anak tunagrahita maka diperlukan media yang mampu memfasilitasi kekurangan ini. Ketika mereka masuk sekolah maka mereka akan mengalami proses belajar yang sama dengan anak yang lainnya.

Ada beberapa teori yang menjadi dasar pemikiran pemanfaatan media kartu kosakata dalam pembelajaran. Teori-teori tersebut antara lain:

A. TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu kosakata untuk anak tunagrahita dilandasi oleh teori behavioristik, di mana teori ini dipelopori oleh Thorndike dan Pavlov serta Skinner yang menyatakan bahwa belajar adalah tingkah laku yang dapat diamati yang disebabkan stimulus dari luar dan menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Seseorang dikatakan belajar ditunjukkan dari perilaku yang dapat dilihat bukan dari apa yang ada dalam pikiran anak. (Margaret E. Gredler: 2009)

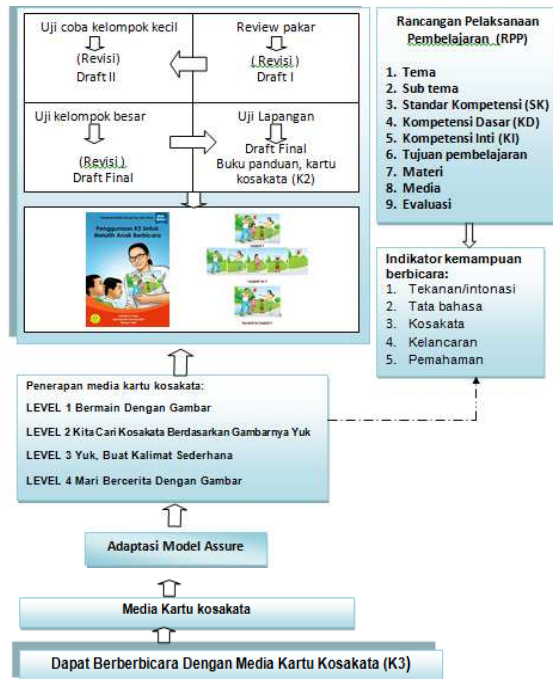
Sedangkan Watson mendefinisikan belajar sebagai proses interaksi antara stimulus dan respon yang dimaksud harus dapat diamati (*observable*) dan dapat diukur) jadi walaupun mengakui adanya perubahan-perubahan mental dalam diri seseorang selama proses belajar namun menjadi factor yang tidak diperhitungkan karena tidak dapat diamati.

Menurut Slavin, belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan repon, seseorang telah dianggap belajar sesuatu jika dapat menunjukkan perubahan perilaku. (Robert E Slavin: 2006) Factor yang juga dianggap penting

BAB 5

RANCANGAN MODEL

Rancangan model pembelajaran berbicara dengan kartu kosakata didasarkan pada hasil penelitian yang relevan tentang media pembelajaran kartu kosakata. Desain rancangan model pembelajaran berbicara dengan media kartu kosakata dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1 Rancangan Media Kartu Kosakata (K3)



HASIL PENGEMBANGAN MEDIA

A. HASIL ANALISIS KEBUTUHAN

Hasil analisis kebutuhan pengembangan media kartu kosakata untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak tunagrahita mampu latihan berdasarkan hasil temuan di lapangan dan wawancara dengan guru, kepala sekolah dan pemakai produk. Peneliti melakukan analisis terhadap hasil wawancara dan observasi di lapangan.

Wawancara dengan guru ditemukan bahwa media yang digunakan masih sangat sederhana, kurang menarik baik dari segi warna, ukuran maupun desain kartu sehingga anak terlihat bosan apa bila menggunakan media kartu yang ada.

Hasil observasi di lapangan dengan pemakai produk yaitu anak tunagrahita mampu latihan di SLB/C Arrahman telah menyiapkan kartu kosakata sebagai media untuk meningkatkan kemampuan berbicara namun media yang digunakan sangat sederhana secara desain dan bentuk dan warna. Berangkat dari permasalahan di atas maka peneliti perlu melakukan pengembangan media pembelajaran kartu kosakata untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak tunagrahita mampu latihan di SLB/C Arrahman Jakarta.

1. Mengidentifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal

Kelompok yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah anak kelas 1 SBL/C Arrahman yang sedang belajar untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan media kartu kosakata yang saat ini memasuki semester kedua.

Anak adalah anak tunagrahita mampu latihan dengan IQ 50-60 memiliki keterbatasan dalam artikulasi, komunikasi dan pendengaran sehingga membutuhkan sebuah media yang dapat mengakomodasi kekurangan yang dimiliki.



KELAYAKAN MODEL

A. KELAYAKAN MODEL KARTU KOSAKATA K3

Kelayakan model sudah dilakukan mulai dari uji *one to one*, *small group* hingga *field trial*, banyak masukan yang diberikan dalam proses media ini. Mulai dari bentuk dan warna yang kurang menarik sampai pada ketidak konsistenan gambar yang dimunculkan. keterbacaan menjadi unsur yang sangat penting dalam pembuatan media, keterbacaan ini termasuk warna yang ditampilkan hal ini sesuai dengan pendapat Simonson dan Volker bahwa warna yang menarik akan membuat media lebih menarik. (Michael R Simonson and Roger P Volker: 1984)

Pada saat uji *small group* guru terlihat canggung dengan kartu kosakata yang berukuran besar namun ketika gambar tersebut digunakan guru terlihat lebih antusias dikarenakan gambar yang menarik dengan warna yang terang membuat anak tertarik dalam belajar. Kemp dan Smillie berpendapat bahwa mendisain sebuah bahan cetak harus memperhatikan ukuran, warna dan material yang digunakan. (Kemp and Smellie) Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika mendisain sebuah kartu kosakata selain warna, material yang digunakan, ukuran pun harus menjadi prioritas utama.

Berikut adalah proses uji coba yang berlangsung untuk media kartu kosakata untuk anak tunagrahita mampu latih:



BAB
8

EFEKTIVITAS MODEL

Setelah dilakukan validasi oleh tim pakar, proses selanjutnya adalah uji coba lapangan dilakukan untuk menguji efektivitas kebergunaan media yang dikembangkan. Uji coba lapangan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari tim pakar, bahwa media kartu kosakata (K3) dinyatakan layak. Gambaran efektivitas hasil uji coba lapangan akan terlihat dari kebergunaan dan kebermanfaatan media yang dikembangkan. Kebergunaan dan kebermanfaatan model yang dikembangkan apa uji coba lapangan akan terlihat dari dua faktor yakni (1) tanggapan subjek uji coba dan (2) evaluasi hasil belajar.

Pelaksanaan uji coba lapangan untuk melihat efektivitas media yang dikembangkan dilakukan dalam 3 langkah. Langkah-langkah ini mengacu kepada model pengembangan desain pembelajaran Dick and Carry. Ketiga langkah uji coba tersebut adalah *One To One Learner*, uji coba kelompok kecil (*Small Group*) dan uji kelompok besar (*field trial*). Dalam penelitian ini uji one to one ditiadakan dikarenakan jumlah anak yang sedikit. Ini sesuai dengan pendapat Suparman bahwa uji efektivitas boleh tidak melewati uji *one to one* namun pada perinsipnya harus melewati uji selanjutnya.

Uji kelompok kecil dilakukan dengan dua orang anak sedangkan uji kelompok besar dilakukan dengan enam orang anak. Berikut ini dipaparkan hasil uji coba efektivitas produk media kartu kosakata terhadap anak tunagrahita mampu latih Jakarta.



BAB
9

PENERAPAN

A. MEDIA KARTU KOSAKATA

Media pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh banyak pakar merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara pengajar, anak dan bahan ajar. Komunikasi ini akan sangat efektif apabila menggunakan media yang tepat, sehingga dapat dikatakan bahwa media merupakan sarana menuju tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran bisa digunakan kapan dan di mana saja, tidak ada ketentuan kapan media harus digunakan. Tetapi sangat disarankan para guru untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan tepat. Penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat kan menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Termasuk pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara di SLB/BC Arrahman Jakarta sebagai suatu kemampuan yang harus dimiliki anak tunagrahita mampu latih maka penggunaan media kartu kosakata menjadi sangat penting.

Metode *Picture Exchange Communication System* (PECS) dapat meningkatkan kemampuan berbicara untuk individu yang memiliki kesulitan dalam berbicara. Dikembangkan pada tahun 1985 oleh Andrew Bondy dan Lori Frost, PECS awalnya digunakan untuk anak usia prasekolah dengan ASD (*autism spectrum disorders*) dan gangguan komunikasi sosial lainnya. (Kai-Chien Tien:2008) Sistem Komunikasi Pertukaran Gambar (PECS) sangat efektif untuk meningkatkan komunikasi fungsional keterampilan individu dengan spektrum gangguan autisme. Akhirnya PECS menjadi sebuah pilihan yang menantang digunakan di dalam kelas terutama kelas anak tunagrahita.

Light dua puluh lima tahun yang lalu, terus memberikan kerangka kerja yang berguna untuk era komunikasi yang baru ini. Terlepas dari perubahan dramatis di lapangan tujuan intervensi AAC tidak berubah. (Janice Light, dan



BAB
10

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan media kartu kosakata yang dilakukan pada anak tunagrahita mampu latih dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak tunagrahita mampu latih gunakan media kartu kosakata (K3). Hasil penelitian juga membuktikan bahwa media kartu kosakata efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak tunagrahita mampu latih.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki empat pertanyaan penelitian berikut kesimpulannya:

1. Media kartu kosakata yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak tunagrahita mampu latih selama ini tidak menarik baik dari segi gambar, warna, bentuk, dan ukuran.
2. Pengembangan media kartu kosakata untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak tunagrahita mampu latih menggunakan model assure, karena model assure berbasis kelas dan mudah untuk diterapkan di dalam kelas.
3. Langkah-langkah penggunaan media kartu kosakata untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak tunagrahita mampu latih ada empat level. Setiap level memiliki tingkat kesulitan yang berbeda
4. Media kartu kosakata dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak tunagrahita mampu latih sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary Donald *et al.*, *Introduction to Research in Education*. Belmont: Cengage Learning, 2010.
- Anon, *Pengembangan Bahasa Anak Prasekolah*, Makalah Tidak Diterbitkan. Jakarta: UNJ, 1 Thn.
- American Psychiatric Association, *Diagnostic and statistical manual of mental disorders*. 5th ed. America: American Psychiatric Publishing, 2013.
- Arends, Richard L. *Learning To Teach* 6th Ed. New York: McGraw-Hill, 2004.
- Atkinson, R. L., R. C. Atkinson, and E. R. Hilgard. *Pengantar Psikologi*. Jilid 1 Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta. 1987.
- Browne, Naima, *Young Children's Literacy Development and the Role Of Televisual Text*. Londen: Falmer Press, 1999.
- Binger Cathy, Jennifer Kent-Walsh, Marika King, et al (2016) *Early Sentence Productions of 5-Year-Old Children Who Use Augmentative and Alternative Communication*, Hammill Institute on Disabilities 2016 Reprints and permissions: sagepub.com/journalsPermissions.nav DOI: 10.1177/1525740116655804 cdq.sagepub.com
- Bruce, Tina and Janny Sparrt, *Essentials Of Literacy From 0-7 A Whole –Child Approach To Communication, Language And Literacy*, London: Sage Publications, 2011.
- Brown, H. Douglas , *Principles Of Language Learning And Teaching*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc, 1980.
- Borg, Walter R. dan Meredith D. Gall, *Educational Research: an Introduction*. New York: Longman, 1997.
- Creswell John W, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terjemahan Achmad Fawaid. Yogyakarta: 2010.
- Chang, Dempsey., et al, *Gestalt Theory in Visual Screen Design – A New Look at an Old Subject*, Australian Computer Society, Inc. This paper was presented at the Seventh World Conference on Computers in Education, Copenhagen, July 29—August 3, 2010.
- Drew Clifford J., Donal R. Logan., and Micahel L. Hardman. *Mental Retardation a life cyle approach*. Third Edition, Columbus: Merrill Publishing Compony: 1986.
- Dennick, Reg (2012). Twelve tips for incorporating educational theory into teaching practices. *Medical Teacher*, 34(8), 618–624. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2012.668244>

- Dardjwidjojo, Soendjono, *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2010.
- D. W, Irvin., Hume, K., Boyd, B. A., McBee, M. T., & Odom, S. L. (2013). *Child and classroom characteristics associated with the adult language provided to preschoolers with autism spectrum disorder*. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 7(8), 947–955. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2013.04.004>
- Exceptional Children Plus*, 1(6) Article 3. Retrieved [date] from <http://escholarship.bc.edu/education/tecplus/vol1/iss6/3>
- Flucher, Glenn , *Testing Second Speaking*. Essex: Pearson Education Limited, 2003.
- Friend, Marilyn, *Special education contemporary Persepctives for school Professional*. New York: Person, 2005.
- Flores, Margaret., Kate Musgro ve, Scott Renner, Vanessa Hinton , Shaunita Strozier, Susan Franklin & Doris Hil, *A Comparison of Communication Using the Apple iPad and a Picture-based System, Augmentative and Alternative Communication*, 2012; 28(2): 74–84, <http://www.tandfonline.com/action/journalInformation?journalCode=iaac20>
- Fallen, Nancy H., and Warren Umansky, *Young Chlidern With Special Needs*. Ohio: Charles E. Marrill Publisng Company, 1978.
- Gustafson, Kent L And Robert Maribe Branch, *Survey Of Instructional Development Models*. New York: Syracuse University, 2002.
- Gee, James Paul , *An Introduction To Human Language: Fundamental Concepts In Linguistics*. New Jersey: Pretince-Hall, Inc, 1993.
- Gerald C Davidson and John M Neale, *Abnormal Psychology*. New York : John Wiley and Son, 1987.
- Ganz Jennifer B., Katherine E. Cook, Jawanda Corbin-Newsome, Bethany Bourgeois, And Margaret Flores (2015) *Variations On The Use Of A Pictorial Alternative Communication System With A Child With Autism And Developmental Delays*, *TEACHING*.
- Ganz, J. B., Simpson, R. L., & Lund, E. M. (2012). The picture exchange communication system (PECS): A promising method for improving communication skills of learners with autism spectrum disorders. *Education and Training in Autism and Developmental Disabilities*, 47(2), 176–186. Retrieved from <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84861964965&partnerID=40&md5=5f4a3c0978780801f1b4a08fe15ee2f7>
- Ganz, Jennifer B., Ee Rea Hong., and Fara D. Goodwy, *Effectiveness of the PECS Phase III app and choice between the app and traditional PECS among preschoolers with ASD*, *Research in Autism Spectrum Disorders* 7 (2013)

973–983, Journal homepage: http://ees.elsevier.com/RA_SD/default.asp

- Ganz, J. B., Hong, E. R., & Goodwyn, F. D. (2013). Effectiveness of the PECS Phase III app and choice between the app and traditional PECS among preschoolers with ASD. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 7(8), 973–983. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2013.04.003>
- Gagne, Robert M, *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. 4th Edition. New York : Holt, Rinehart & Winston, 1985.
- Gagne, Robert M., Lislle J Briggs, *Principles Of Instructional Design*. New York: Harcourt Brace Jovanovich College Publisher, 1992.
- Gleason, Jean Berko *The Development Of Language*. USA: Allyn and Bacon, 2001.
- Hudson, R. A, *Sociolinguistic*. New York: Press Syndicate, 1980.
- Hanline Mary Frances, Débora Nunes, and M. Brandy Worthy (2007) Augmentative and Alternative Communication in the Early Childhood Years, the National Association for the Education of Young Children, Beyond the Journal :*Young Children* on the Web.
- Hello, All Together Now. hello.org.uk, 2015.
- Heward William L. and Michael D. Orlansky, *Exceptional Children an Intoductory Survey of Special Education. Second Edition*. Colombus: Charles E Merrill Publishing Company: 1984.
- Hurlock, Elisabeth B. *Perkembangan Anak*, Jilid 1 Edisi Keenam, Terjemahan Meita Tjandrasa, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Halida, M. A. K. , dan Ruqaiyah Hasan, *Language, Context And Text Aspect Of Language In A Social Semiotic Perspective*. Victoria: Deakin University, 1989.
- Hymes, *Competence And Performance In Linguistic Theory*, Renira Huxley And Elisabeth Ingram D. (Eds), *Language Acquistion Models And Methods*, London And New York: Academic Press, 1971.
- Houglum, Rosemary., et al, *The Effectiveness Of Direct Instruction Flashcards With Guided Practice Activities To Instruct Two Elementary Students Diagnosed With Autism Spectrum Disorder And Delays In Pre-Academics And Communication*, International Journal of Basic and Applied Science, Vol. 02, No. 01, July 2013, pp. 11-37
- Hengst Julie A, Maeve McCartin, Hillary Valentino, et al, (2016) *Mapping Communicative Activity: A CHAT Approach to Design of Pseudo-Intelligent Mediators for Augmentative and Alternative Communication (AAC)*, OUTLINES - CRITICAL PRACTICE STUDIES • Vol. 17, No. 1 • 2016 <http://www.outlines.dk>

- Hickein , Pamela, LLC. All rights reserved: Right Brain Education.com, 2008.
- Haugaard, Jeffrey J. , *Child Psychopathology*. New York: McGraw-Hill, 2010.
- Januszewaki, Alan and Michael Molenda, *Educational Technology A Definition With Commentary* (New York: Lawrence Erlbaum Associates, 2008).
- Januszewski, Alan., Michael Molenda, *Educational Technology Adefenition With Commentary*. New York: Lawrance Erlbaum Associates,
- Jankowska, Aleksandra, and Urszula Zielińska, *Designing a Self-Assessment Instrument for Developing the Speaking Skill at the Advanced Level*, Second Language Learning and Teaching, <http://www.springer.com/series/10129>, 2008.
- Jamaris, Martini, *Orintasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Yayasan Panamas Murni, 2010.
- Kolucki Barbara and Dafna Lemish, *Communicating with children, Principles and Practices to Nurture, Inspire, Excite, Educate and Heal*. United Nations Children's Fund, UNICEF: 2011.
- Kirk Samuel, James J Gallager, Mary Ruth Coleman, Nick Anastasiow, *Educating Exceptional Children, Twelfth Edition*, USA: Houghton Mifflin Harcourt Company, 2009.
- Kress, Gunther, *Before Writing Rethinking The Paths to Literacy*. London: Routledge, 1997.
- Kolb, D. A , (1984). *Experiential Learning: Experience as The Source of Learning and Development*. Prentice Hall, Inc., (1984), 20–38. <https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-7223-8.50017-4>
- Kemp, Jerrold E., and Don C Smellie, *Planning Producing and Using Intrucisional Media 6th* . New York: Haper and Row, 1989.
- Kustandi, Cecep, Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Lang, Helmut R and David N. Evan, *Model Strategies And Methods*, New York: Person, 2006.
- Logan, Donald R ., Michael L Hardman and Clifford J Drew, *Mental Retardation a Life Cycle Approach*, Colombus: Merril Publishing Company, 1984.
- Light, Janice., dan David McNaughton, *Communicative Competence for Individuals who require Augmentative and Alternative Communication: A New Definition for a New Era of Communication?*, Augmentative and Alternative Communication, ISSN: 0743-4618 (Print) 1477-3848 (Online) Journal homepage: <http://www.tandfonline.com/loi/iaac20>
- LaValle, Steven M. , *Virtual Reality*, University of Illinois:, 2016, 120-145, <http://vr.cs.uiuc.edu/>
- Mosrissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana, 2014.

- Maehr, Jane M, High scope K-3 Curriculum Seri. Language and Literacy. Michigan: the high scope press, 1991.
- Marrow, Lesley Mandel , *Literacy Development In The Early Years, Helping Children Read And Write*. Boston: Allyn and Bacon, 1993.
- Morgan, Clifford T., et al, *Introduction To Psychology*, Singapore: Mcgraw-Hill Book Cop, 1986.
- Miarso, Usufhadi Y, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Meek, Margaret, *On Being Literate*. London: Bodley Head, 1991.
- Memisevic, Haris., Selmir Hadzic, *Speech and Language Disorders in Children with Intellectual Disability in Bosnia and Herzegovina*, Vol. 24, No. 2, 2013; doi 10.5463/DCID.v24i2.214, www.dcidj.org
- NCCA, *Oral Language in Early Childhood and Primary Education (3-8 years)*, Dublin: NCCA. 2012.
- Ncube, Alfred C. , *Challenges Faced by Learners with Severe Intellectual Disabilities in the Acquisition of Adaptive Behaviour: Insights from Teachers of Special Classes in Zimbabwe*, *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies (JETERAPS)* 5(5):600-606, 2014
- O'Bannon, Blanche W., and Kathleen Puckett, *Preparing To Use Technology. A Practical Guide To Curriculum Integration*. 2nd ed. New York: Pearson, 2010.
- Nakamura, Mari , *The Three-Stage Literacy Program: A Picture Book Based Unit for Young Children*, *THE LANGUAGE TEACHER* 39.6, November / December 2015. (jalt-publications.org/tlt)
- Papa, Rosemary (Ed), *Media Rich Instruction: Connecting Curriculum To All Learners*. New York: Springer, 2015.
- Purwo, Bambang Kuswanto (Penyunting), *Puspa Ragam Lingustik Dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Arcan, 1986.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, *Prinsip Desain Pembelajaran Instructional Design Principles*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Plopm, Tjeer and Nienke Nieveen, *An Introduction Educational Design Research*, Netherlands: Institute For Curriculum Development, 2010.
- Pribadi, Benny A., *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat. 2009
- Pappas, Christine C, Barbara Z Kiefer and Linda S Levstik. *An Integrated Language Perspective In The Elementary School Theory In Action*. 2nd Ed, New York: Longman Publisher, 1995.
- Portilla et al, *REM Sleep POST-EYE Movement Activation*, *International Journal of Bioelectromagnetism*, Vol. 10, No. 4, pp. 192-208, 2008, www.ijbem.org.

- Richey, Rita C. dan James D. Klein, *Desing and Development research: Method, Strategies and Issues*. London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher, 2007.
- Richey, Rita C. dan James D. Klein, *Developmental Research Methods: Creating Knowledge from Instructional Design and Development Practice*, *Journal of Computing in Higher Education*, Spring 2005 Vol. 16(2), 23-38
- Richey, Rita C, James D Klien And Monica W Tracey, *The Instructional Design Knowledge Base: Theory Research And Practice*, New York: Routledge, 2011.
- Robinson, Muriel , *Children Reading Print And Television* (London: Farmer Press, 1999.
- Reigeluth, Charles M., And Alison A. Carr-Chellman, *Instructional Design Theories And Model Volume III Building A Common Knowledge Base*. New York: Roudledge, 2009.
- Rivers, Wilga M. , *Communicating Naturally In Second Language Theory And Practice In Language Teaching*. London: Cambridge University Press, 1983.
- Raiser, Robert A, dan John V. Damsey. *Trend Dan Issues In Instructional Desain And Technology*, Boston: Person Education, Inc, 2007.
- Rao, T. A. Subba, *Manual On Developing Communication Skill In Mentally Retarded Person*. India: National Institute For The Mentally Handicape, 1992.
- Romski Mary Ann And Rose A. Sevcik (1997), *Augmentative And Alternative Communication For Children with Developmental Disabilities*, *Mental Retardation And Developmental Disabilities Research Reviews 3: 363–368*.
- Romsky MaryAnn And Rose A. Sevcik (2005) *Augmentative Communication And Early Intervention Myths And Realities*, *Infants & Young Children/ Vol. 18 No. 3, July-September 2005, p. 174*
- Romski, Mary Ann., And Rose A. Sevcik (1997), *Augmentative And Alternative Communication For Children with Developmental Disabilities*, *Mental Retardation And Developmental Disabilities Research Reviews 3: 363–368*.
- Spears Carol L and Vicki L. Turner, *rising ti the new heights of communication and learning for children with autism*, London: jessica Kingsley Publisher, 2011, p. 19
- Schlosser Ralf W., *The Efficacy Of Augmentative Alternative Communication, Toward Evidence Based Practice*, Boston: Academic Press, 2003.
- Simonson, Michael R., and Roger P Volker, *Media Planning and Production*. Columbus: Charles E Merrill Publishing Company, 1984.
- S Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi*. Jogyakarta: Media Abadi, 2004.
- Smith, Mark K, *Teori Pembelajaran Dan Pengajaran*, Terjemahahan Abdul Qodir Shaleh. Jogyakarta: Mirza Meida Pustaka, 2010.

- Shakespeare, Tom. *Disability Rights and Wrong*, New York: Routledge, 2006.
- Shnitzer-Meirovich, Shlomit., et al, *Comprehension of Verbal and Visual Metaphors among Individuals with Intellectual Disability with and without Down Syndrome, Education and Training in Autism and Developmental Disabilities*, 2017, 52(3), 252–267
- Suchowierska, Monika Rupińska, dan Andy Bondy, *Picture Exchange Communication System (PECS): „Przewodnik” dla lekarzy*, *Postępy Nauk Medycznych*, t. XXVI, nr 1, 2013.
- Suparman, M. Atwi, *Desian Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Suparman, M. Atwi, *Desain Intruksional*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Siantayani, Yulanti, *Misteri Aktivitas Otak Tengah*. Semarang: Kriteria Pubisher, 2010
- Schichida, Makoto, *The Mystery Of The Right Brain Mengungkapkan Misteri Otak Kanan Untuk Membuat Peserta didik Jadi Jenius*. Jakart: Gramedia, 2010.
- Sadiman, Arie, R. Raharjo, Anung Haryono., Dan Harjito, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Smaldino, Sharon E., Deborah L Lowther dan James D Russell, *Intruksional Technology and Media Learning. Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Santrock, John W, *Psikologi Pendidikan 3rd*, Buku 1 Terjemahan, Diana Angelica. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Sleeman, Philip J., Ted C Cobun and D.M Rockwell. *Instructional Media And Technology A Guide To Accountable Learning System*, New York: Longman, 1979.
- Sastromiharjo, Andoyo, *Media Dan Sumber Pembelajaran*, Bandung: UPI 2008.
- Slavin, Robert E , *Educational Psychology, Theory And Practice, 8th Ed.* (Boston: Pearson Education, Inc, 2006.
- Tien, Kai-Chien, *Effectiveness of the Picture Exchange Communication System as a Functional Communication Intervention for Individuals with Autism Spectrum Disorders: A Practice-Based Research Synthesis*, *Education and Training in Developmental Disabilities*, 2008, 43(1), 61–76.
- Thomas-Stonell Nancy, Bernadette Robertson, Bruce Oddson, Peter Rosenbaum, (2015) *Communicative participation changes in pre-school children receiving augmentative and alternative communication intervention*, Taylor & Francis Group: *International Journal of Speech-Language Pathology*, DOI: 10.3109/17549507.2015.1060530

- Townend Gillian S, Peter B. Marschik, Eric Smeets, Raymond van de Berg, et al (2016) *Eye Gaze Technology as a Form of Augmentative and Alternative Communication for Individuals with Rett Syndrome: Experiences of Families in The Netherlands*, CrossMark: J Dev Phys Disabil, DOI 10.1007/s10882-015-9455-z
- UNESCO, *Policy Guidelines on Inclusion in Education*. France: the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, 2009.
- Woolfolk, Anita, *Educational Psychology. 9th Edition, Englewood Cliffs*. New Jersey : Prentice-Hall, Inc, 2004.
- Widdowson, Henry G , *Knowledge Of London And Ability For Use*, Applied Linguistics Volume 10 Number2, London: Oxford University Press, 1989.
- White, Herold S Lily., and Doris P Bradley, *Communication Problems in Mental Retardation*, New York: Harper & Row, Publisher, 1969.
- Walpole, Ronald E. , Pengantar Statistika Edisi Ke-3. Jakarta: Garmedia, 1955

PROFIL PENULIS



Natalina Purba, lahir di Sibolga, Sumatera Utara, 14 Desember 1979. Merupakan anak bungsu dari Bapak St. Taruli Purba, BA (+) dan Ibu Mestia Simarmata (+). Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Palang Merah Sibolga (1992), SMP Negeri IV Sibolga (1995), SMA Negeri 1 Bandung (1998), Menyelesaikan Strata 1 di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta (2002). Pada tahun 2012 menyelesaikan Program Magister

di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, dan pada tahun 2018 menyelesaikan Program Doktor di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Program Studi Teknologi Pendidikan konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini. Tahun 2002 bekerja sebagai guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Immaculata Jakarta, tahun 2003 - 2005 bekerja sebagai guru di Sekolah Global Indonesia. Tahun 2006 – 2012 bekerja sebagai guru di SD Santa Caroline, Jakarta. Pernah menjadi staf dosen di Sekolah Tinggi Perikanan Sibolga dan menjadi tutor di UT UPBJJ Medan. Saat ini menjadi dosen tetap di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Penelitian yang sudah di terbitkan: 1) Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Menggunakan Teknik Kolase Dari Bahan Plastik Bekas Jajanan di TK Negeri 1 Pembina Gunung Sitoli (2016), 2) *Development of Media Vocabulary Cards to Improve the Speech Competence of Children with Intellectual Disabilities (2018)*, 3) Efektivitas Kartu Kosakata di SLB/C Arrahman Jakarta (2019), 4) *Speech Delay Therapy For Children Using The AAC Method (2020)*, 5) *Clean and Healthy Lifestyle Behavior (PHBS Program) for Children with Intellectual Disability (2020*, yang dibiayai oleh Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional. Pada tahun 2018 memperoleh HaKI untuk Kartu Kosakata dan Buku Panduan.

Pengembangan

MEDIA KARTU KosaKata

*Untuk Peningkatan Kemampuan Berbicara
Anak Tunagrahita Mampu Latih*

Setiap individu hendaknya memiliki kemampuan untuk berbicara. Berbicara merupakan salah satu kemampuan manusia yang sangat mendasar untuk dapat berinteraksi dengan dunia sekitar. Ketika berbicara terhambat maka akan diberikan serangkaian intervensi agar dapat mampu berberbicara, atau dapat di mengerti oleh orang lain baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan luas.

Perkembangan teknologi dan keilmuan yang semakin pesat membuat banyaknya solusi-solusi untuk permasalahan yang sedang terjadi, salah satunya dengan adanya kartu kosakata yang dijual bebas, kelebihan kartu kosakata yang ada di pasaran saat ini adalah warnanya menarik dan harga terjangkau.

Buku ini diawali dengan pembahasan materi mendasar sebagai bahan pengetahuan awal sebelum lebih jauh menggali materi pada buku ini, kemudian dilanjutkan dengan bahasan konsep pengembangan model yang menjelaskan tentang model, pengembangan model pembelajaran, belajar, pembelajaran, model desain pembelajaran dan model yang digunakan, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan konsep yang dikembangkan yang meliputi literasi, perkembangan bahasa anak usia dini, memasuki usia sekolah, pengertian kemampuan berbicara, fungsi berbicara, kemampuan berbicara anak tunagrahita, media pembelajaran dan kartu kosakata, kemudian dilanjutkan pada kerangka teoretik yang menjelaskan tentang teori belajar behavioristik, konstruktivisme kognitif, teori belajar humanistik, teori dale cone experience, adaptasi untuk anak berkebutuhan khusus, metode kalimat/global (syntax method) Selanjutnya rancangan model, pengembangan media dan kelayakan model yang meliputi Kelayakan model kartu kosakata k3, ahli materi, ahli media dan desain pembelajaran, kartu kosakata berdasarkan level, serta efektifitas model dan penerapan yang meliputi media kartu kosakata dan penerapan media kartu kosakata.